


# Pendampingan Pengelolaan Website Kelurahan : Kunci Membuka Potensi Kelurahan dan Reformasi Pelayanan kepada Masyarakat

<sup>1)</sup>Muhammad Hidayatullah\*, <sup>2)</sup>Muh. Hijrah, <sup>3)</sup>Putri Indi Rahayu, <sup>4)</sup>Ignasius Presda, <sup>5)</sup>Ihsan B, <sup>6)</sup>Apriana, <sup>7)</sup>Sitti Nuraviat, <sup>8)</sup>Kartini

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8)</sup>Program Studi Statistika, Universitas Sulawesi Barat, Majene, Indonesia  
Email Corresponding: [muh.hidayatullah@unsulbar.ac.id](mailto:muh.hidayatullah@unsulbar.ac.id)\*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> Masyarakat Pelayanan Potensi Kelurahan Reformasi Kelurahan Website Kelurahan	Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor, termasuk pemerintahan lokal seperti kelurahan. Namun, banyak kelurahan di Indonesia, termasuk Kelurahan Lembang, Kabupaten Majene, belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi pengelolaan website Kelurahan Lembang sebagai upaya untuk membuka potensi kelurahan dan mereformasi pelayanan publik. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahap: (1) persiapan, meliputi survei kebutuhan dan pengembangan website kelurahan; (2) implementasi, berupa pelatihan dan pendampingan pengelolaan website kepada aparatur kelurahan; serta (3) evaluasi, dengan menggunakan kuesioner kepuasan peserta untuk menilai efektivitas kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengelolaan website kelurahan mampu meningkatkan efisiensi pelayanan, transparansi, dan akses informasi bagi masyarakat. Selain itu, website ini berfungsi sebagai media promosi potensi sumber daya alam dan budaya yang dimiliki oleh Kelurahan Lembang. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil mendorong transformasi digital di Kelurahan Lembang dan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pelayanan public berbasis teknologi.
<b>Keywords:</b> Community Service Sub-district potential Sub-district reformation Sub-district website	<b>ABSTRACT</b> The advancement of information technology has driven digital transformation across various sectors, including local government administration such as sub-district offices. However, many sub-districts in Indonesia, including Lembang Sub-district in Majene Regency, have yet to fully optimize digital technology to enhance public services. This study aims to assist in the management of the Lembang Sub-district website as an effort to unlock its potential and reform public services. The methodology consists of three stages: (1) preparation, which includes a needs assessment and website development; (2) implementation, involving training and mentoring sub-district officials in website management; and (3) evaluation, conducted using participant satisfaction questionnaires to assess the effectiveness of the program. The results show that the management of the sub-district website improves service efficiency, transparency, and information accessibility for the community. Furthermore, the website serves as a promotional medium for the natural and cultural resources of Lembang Sub-district. Thus, this activity successfully encouraged digital transformation in Lembang Sub-district and made a significant contribution to improving the quality of technology-based public services.

This is an open access article under the CC-BY-SA license.



## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari cara berkomunikasi hingga penyelenggaraan layanan publik. Menurut Usanto et al (2018), penggunaan teknologi informasi dalam membantu menyelesaikan pekerjaan merupakan sesuatu hal yang menjadi keharusan dalam menjalani kehidupan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini berlangsung sangat cepat, yang terlihat dari semakin luasnya penggunaan internet oleh Masyarakat umum (Sutanta et al., 2018). Internet kini berperan sebagai sarana utama untuk berkomunikasi dan menyampaikan

informasi, bahkan telah menjadi salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari (Sutiah et al., 2019). Salah satu fasilitas yang paling populer dan sering dimanfaatkan dari internet adalah website (Pamungkas & Saifullah, 2019).

Di era digital ini, teknologi informasi menjadi pondasi utama dalam mendukung transformasi digital. Transformasi digital telah menjadi salah satu elemen kunci dalam pembangunan masyarakat modern, termasuk di tingkat pemerintahan lokal seperti kelurahan (Sudirman et al., 2023). Website memiliki peranan penting sebagai platform bagi pemerintah kelurahan untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan mitra dan lembaga pemerintah lainnya (Suwandono et al., 2021).

Kehadiran website kelurahan menjadi kebutuhan penting untuk meningkatkan efisiensi pelayanan, transparansi, dan akses informasi kepada Masyarakat (Ilmi & Ratna, 2020). Hal ini didukung oleh (Markey, 2019) menyatakan bahwa Salah satu cara agar dapat menyebarkan informasi lebih cepat adalah melalui website. Namun, tidak semua kelurahan di Indonesia telah memanfaatkan teknologi digital ini secara optimal. Kelurahan Lembang, yang terletak di Kabupaten Majene, merupakan salah satu contoh wilayah yang memiliki potensi besar untuk mengadopsi teknologi demi mempercepat reformasi pelayanan masyarakat.

Kelurahan Lembang dikenal sebagai salah satu daerah dengan potensi sumber daya alam dan budaya yang melimpah. Sayangnya, keterbatasan dalam penyebaran informasi mengenai potensi ini seringkali menjadi penghambat bagi pengembangan ekonomi lokal. Di sisi lain, pelayanan administrasi kelurahan yang masih bersifat manual seringkali menyebabkan keterlambatan dan kurangnya efisiensi dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Hal ini mengindikasikan adanya kebutuhan untuk mengadopsi teknologi digital, seperti pengembangan website kelurahan, untuk menjawab berbagai tantangan tersebut.

Website kelurahan tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai platform interaktif yang memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan pelaporan masalah di lingkungan mereka (Fattah & Azis, 2020). Hal ini didukung oleh Purnomo (2022) bahwa website desa dapat menjadi gerbang utama untuk menyebarkan, menyampaikan informasi seputar kelurahan kepada Masyarakat dan dunia luar. Dengan menyediakan akses mudah terhadap informasi, layanan online, dan komunikasi dua arah, website kelurahan dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat (Ansar et al., 2023). Bagi kelurahan Lembang, hal ini dapat membuka peluang untuk memperkuat identitas lokal dan mempercepat pembangunan ekonomi. Hal ini sesuai dengan Wandi (2022) bahwa Penerapan website sebagai upaya dari aparat pemerintah kelurahan untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik sebagai penunjang kualitas layanan publik secara efektif dan efisien

Reformasi pelayanan publik menjadi salah satu prioritas utama pemerintah Indonesia. Dalam konteks ini, Undang-undang nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik menjadi dasar hukum yang mendorong penyelenggaraan pelayanan yang transparan, akuntabel, dan partisipatif. Pengembangan website kelurahan merupakan salah satu implementasi konkret dari kebijakan ini. Dengan memanfaatkan teknologi, kelurahan dapat memberikan layanan yang lebih mudah diakses dan cepat, serta meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan publik.

Pengabdian dari Airlangga et al. (2020) melakukan pembuatan dan pelatihan pengoperasian website desa agrowisata gondangmanis. Hasilnya menghasilkan website desa dan beberapa staff desa mampu mengelola web desa secara baik dan benar. Selanjutnya pengabdian dari Nuraisiah et al. (2023) melakukan pelatihan penggunaan website desa bagi para staff di desa bandung kabupaten serang banten. Hasilnya memberikan manfaat kepada staff desa sehingga mampu mengelola website desa dengan baik. Selanjutnya pengabdian dari Sholehurohman et al. (2023) melakukan pelatihan pembuatan website untuk peningkatan publikasi desa wisata di desa gebang, kec. padang cermin, kab. Pesawaran. Hasilnya mampu meningkatkan kemampuan aparat desa dalam instalasi website dan 82% peserta memahami materi penggunaan wordpress.

Meskipun kegiatan pengabdian ini telah memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kapasitas aparat desa, sebagai besar program hanya berfokus pada aspek teknis pembuatan dan pelatihan awal tanpa memberikan pendampingan berkelanjutan terkait pengelolaan website. Selain itu, potensi penggunaan website sebagai media untuk meningkatkan transparansi, efisiensi pelayanan, dan promosi potensi lokal belum digarap secara maksimal. Berdasarkan analisis tersebut, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan pendekatan terintegrasi yang mencakup pelatihan, pendampingan, dan evaluasi dalam pengelolaan website Kelurahan Lembang.

## II. MASALAH

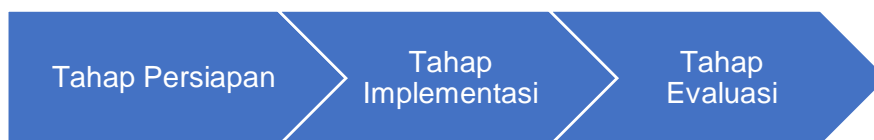


Gambar 1. Kantor Kelurahan Lembang

Berdasarkan latar belakang diatas bahwa penting melakukan pendampingan kepada aparatur kelurahan, khususnya untuk Kelurahan Lembang dalam pengelolaan website kelurahan sebagai potensi kelurahan dan reformasi pelayanan masyarakat.

### III. METODE

Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan secara khusus kepada aparatur kelurahan. Metode pendampingan ini telah banyak digunakan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Muttaqin et al (2023). Pendampingan ini dilakukan pada tanggal 3 September 2024 di Kelurahan Lembang, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terdiri dari tiga tahapan seperti pada Gambar 1.



Gambar 2. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tahap pertama yaitu tahap persiapan. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan beberapa kegiatan seperti melakukan komunikasi dengan Lurah Lembang terkait rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian. Dari hasil koordinasi dan komunikasi, disepakati waktu pelaksanaan dan bentuk kegiatannya. Selanjutnya melakukan survei dan analisis kebutuhan kelurahan lembang. Selanjutnya pada tahap persiapan ini dilakukan juga penyusunan materi serta pengembangan website kelurahan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan aparatur kelurahan lembang.

Tahap kedua adalah tahap implementasi. Pada tahap ini, tim pengabdian menyampaikan materi seputar pentingnya digitalisasi, pemanfaatan website, serta melakukan pendampingan pengelolaan website kelurahan kepada aparatur kelurahan. Pendampingan dilakukan untuk melihat kemajuan serta kendala yang dihadapi saat pengelolaan website. Tahap ketiga adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan kuesioner kepuasan kepada peserta pelatihan / aparatur kelurahan terhadap pelaksanaan kegiatan dan meminta untuk memberikan saran dan kritik untuk perbaikan di kegiatan selanjutnya.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

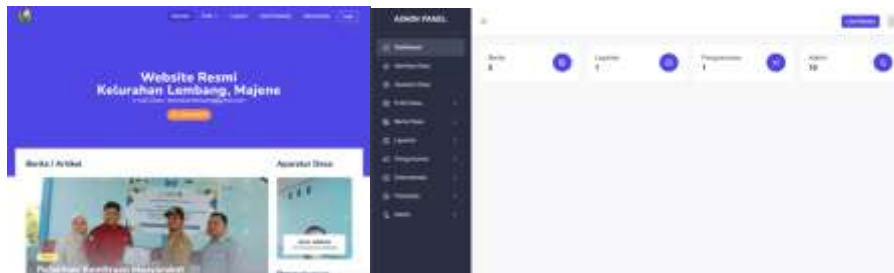
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diidentifikasi dari tim pengabdian. Bantuk program kerja yang dilakukan adalah “Pendampingan Pengelolaan Website Kelurahan : Kunci Membuka Potensi Kelurahan dan Reformasi Pelayanan kepada Masyarakat”. Kegiatan ini berlangsung pada hari Selasa, 3 September 2024.



Gambar 3. Tahap Persiapan (Analisis Kebutuhan)

Sebelum melaksanakan kegiatan, tim pengabdian melakukan analisis kebutuhan dengan melakukan komunikasi dengan Lurah Kelurahan Lembang (Gambar 2). Dari hasil komunikasi, ditemukan beberapa masalah yang ada di Kelurahan Lembang diantaranya masyarakat sering kesulitan mendapatkan informasi terkait layanan, program, dan kegiatan kelurahan karena informasi yang tersedia di kantor kelurahan tidak selalu lengkap dan terkini, masyarakat juga tidak memiliki akses yang mudah terhadap data dan informasi kelurahan sehingga aparat kelurahan dianggap kurang transparan. Hal ini dapat menimbulkan kecurigaan dan ketidakpercayaan terhadap kinerja kelurahan. Sehingga untuk mengatasi masalah tersebut, dibutuhkan sebuah website kelurahan.

Tahap persiapan juga dilakukan dengan melakukan pengembangan website kelurahan. Website kelurahan yang dirancang terdiri dari halaman publik yang bisa diakses oleh seluruh masyarakat dan halaman admin yang hanya bisa diakses oleh aparat kelurahan atau admin kelurahan. Tampilan website kelurahan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan Website Kelurahan

Pada halaman publik (Gambar 4) terdiri dari halaman berita, profil desa, layanan, data penduduk, dan dokumentasi kegiatan. Sedangkan pada halaman admin terdiri dari halaman dashboard, identitas desa, aparat desa, profil desa, berita desa, layanan, pengumuman, dokumentasi, penduduk, dan admin. Pada halaman admin, admin dapat menambahkan, menghapus, mengubah data.

Tahap selanjutnya dilakukan pelatihan dan pendampingan pengelolaan penggunaan website kelurahan kepada aparat kelurahan. Kegiatan pelatihan pembuatan dan pengelolaan website ini terlaksana dengan baik dan berjalan lancar. Secara umum, kegiatan ini berhasil meningkatkan kemampuan aparat desa Kelurahan Lembang tentang pelayanan berbasis digital dan internet.



Gambar 5. Pendampingan Pengelolaan Website Kelurahan

Pada tahap selanjutnya, tim pengabdian melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pelatihan dan pendampingan yang didapatkan oleh setiap peserta pelatihan. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner. Hasil dari kuesioner peserta menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan ini sangat bermanfaat dan memberikan banyak kemudahan bagi aparat kelurahan dalam memahami tentang pengelolaan website sebagai layanan administratif berbasis digital. Seluruh peserta menyatakan bahwa pelatihan ini berhasil dalam meningkatkan wawasan mereka terkait pengelolaan website kelurahan. Materi yang disampaikan oleh narasumber disajikan dengan sangat jelas dan mudah dipahami, sehingga saat dilakukan simulasi pengelolaan website, peserta dapat sangat lancar mengatur atau mengelola konten website kelurahan. Berikut hasil kuesioner kepuasan peserta terhadap pelatihan dan pendampingan pengelolaan website:

Tabel 1. Tingkat kepuasan peserta pelatihan pembuatan dan pengelolaan website

No	Indikator	Presentasi Kepuasan Peserta
1	Penambahan pengetahuan dalam pembuatan dan pengelolaan website kelurahan	100% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini meningkatkan pengetahuan peserta dalam pembuatan dan pemanfaatan website.
2	Tingkat kebermanfaatan kegiatan pelatihan	100% peserta sangat setuju bahwa kegiatan pelatihan pembuatan dan pemanfaatan website ini bermanfaat bagi aparat desa
3	Kejelasan materi	100% peserta menyatakan bahwa materi yang dipaparkan dan disajikan sangat jelas dan mudah dipahami
4	Pengaplikasian materi	100% peserta sangat setuju bahwa materi dapat diaplikasikan setelah dilakukan pelatihan

Dari hasil evaluasi yang diperoleh, hal ini sejalan dengan Nuraisiah et al (2023), yang menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan website di Desa Bandung meningkatkan kemampuan staf dalam pengelolaan website secara mandiri. Namun, pendekatan kami memberikan nilai tambah melalui pendampingan berkelanjutan yang tidak hanya berfokus pada pelatihan awal, tetapi juga memantau kemajuan dan kendala selama implementasi.

## V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memberikan wawasan yang signifikan kepada aparat Kelurahan Lembang terkait pemanfaatan teknologi, khususnya website, untuk meningkatkan efisiensi pelayanan masyarakat. Berdasarkan hasil evaluasi, 100% peserta pelatihan menyatakan peningkatan pemahaman mereka terhadap pengelolaan website, dan aparat kelurahan kini mampu mengelola website secara mandiri. Produk akhir dari kegiatan ini berupa website yang aktif digunakan untuk menyampaikan

informasi pelayanan publik serta mempromosikan potensi sumber daya alam Kelurahan Lembang. Pengembangan lanjutan dapat dilakukan kedepannya dengan penambahan fitur website sesuai dengan kebutuhan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada LPPM Universitas Sulawesi Barat yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini serta pihak Kelurahan Lembang, Kab. Majene yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ansar, A., Hijrah, M., Putri, I. (2013). Pembuatan dan Pemanfaatan Website sebagai Pendukung Terwujudnya Desa Cantik. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 4, 2 (Dec. 2023), 90-96.
- Airlangga, P., Harianto., Hammami, RA. (2020). Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Informatika*, 1(1), 9-12.
- Fattah, F., & Azis, H. (2020). Pemanfaatan Website sebagai Media Penyebaran Informasi pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 1(1), 15-20.
- Ilmi, U., & Ratna, R. (2020). Pelatihan dan Pengkaderan Pembuatan Web Desa agar Web Tidak Punah di Desa Glagah Kecamatan Glagah. *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 23.
- Markey. (2019). 5 Website Desa Terbaik | Desain Menarik dan Menginspirasi. *Media Bisnis Online | by APPKEY*.
- Muttaqin, A., Pratama, I., Pambudi, G., Diyanto, A., Nuraziza, V. (2023). Pembuatan dan Pengelolaan Website Desa sebagai Media Informasi dan Administrasi Desa Kedungbanten, 2(1), 07-14.
- Nuraisiah, R., Prihartin, KS., Haerani, A. (2024). Pelatihan Penggunaan Website Desa bagi Para Staff di Desa Bandung, Kabupaten Serang Banten. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(1), 278-288.
- Pamungkas, R., & Saifullah, S. (2019). Evaluasi Kualitas Website Program Studi Sistem Informasi Universitas PGRI Madiun Menggunakan Webqual 4.0. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.29407/intensif.v3i1.12137>.
- Purnomo, N., Albab, RU., Husen, H. (2022). Pengabdian Masyarakat Implementasi Promosi Potensi Desa melalui Media Online Website. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 5(2), 882-885.
- Sholehurrohman, R., Ilman, IS., Heningtyas, Y. (2023). Pelatihan Pembuatan Website untuk Peningkatan Publikasi Desa Wisata di Desa Gebang, Kec. Padang Cerming, Kab. Pesawaran. *Journal of Social Sciences dan Technology for Community Services (JSSTCS)*, 4(1), 29-35.
- Sudirman, S., Fauzan, A., Mustakim, AW. (2023). Pembuatan Website sebagai Media Pencitraan dan Promosi pada Desa Kamiri Kec. Balusu Kab. Barru. *Ilmu Komput. Untuk Masy*, 4(1), 1-8.
- Sutanta, E., Iswahyudi, C., & Wibowo, H. (2018). Program Abdimas Pembuatan Website Padukuhan Tangkilan, Sidoarum, Gamping, Sleman. *Jurnal Dharma Bakti-LPPM IST AKPRIND Yogyakarta*, 1(2), 104–113. <https://ejournal.akprind.ac.id/index.php/dharma/article/view/1215>
- Sutiah, Supriyono Supriyono, & Indah Aminatuz Zuhriyah. (2019). Pelatihan ICT Dan Pengembangan Website Bagi TP. PKK Di Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Prosiding SENIATI*, 349–354. <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/seniati/article/view/462>
- Suwandono, A., Nugroho, Yanuar, MD. (2021). Evaluation on Indonesian's Local Government Website for Practicing Paradiplomacy. *Glob Strateg*, 15(2), 451-475.
- Usmanto, B., Immawan, R., Fauzi, F., Sari, K., & Mahdi, M. (2018). Implementasi Web Mobile Sebagai Media Informasi Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pirngadi. *Jurnal Keteknikan Dan Sains (JUTEKS)*, 1(1), 32–40.
- Wandi, A. (2020). Pelatihan Microsoft Office dalam Rangka membentuk Masyarakat yang Profesional. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN)*, 10-15.